Gelombang Atmosfer Madden Julian, Masyarakat Harus Mewaspadai Bencana Hidrologi

Senin, 4 Maret 2019

Gelombang atmosfer Madden Julian Oscillation (MJO) saat ini bergerak merambat di perairan Samudera Hindia menuju Indonesia, meningkatkan potensi curah hujan di wilayah yang dilaluinya. BMKG menghimbau masyarakat untuk waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, banjir bandang, dan angin kencang, terutama di wilayah Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, dan Sulawesi. Kondisi ini diperkirakan akan berlangsung hingga pertengahan Maret 2019.

Selain MJO, BMKG juga mendeteksi adanya sirkulasi siklonik di Samudera Hindia Barat Sumatera yang berpotensi menimbulkan gelombang tinggi 2,5 hingga 4,0 meter di perairan selatan Jawa Tengah hingga Jawa Timur, Selat Bali bagian Selatan, Samudera Hindia Barat Kep. Mentawai hingga Lampung, dan Samudera Hindia Selatan, pulau Jawa hingga Bali.

Masyarakat dapat memperoleh informasi terkini tentang cuaca melalui website BMKG, Twitter dan Instagram @infobmkg, atau dengan menghubungi kantor BMKG terdekat. Di Kabupaten Pasuruan, BPBD meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrologi dengan menghimbau masyarakat untuk sadar bencana, mengenali ancaman bencana, dan mengurangi risiko bencana. Misalnya, pemangkasan pohon-pohon besar/tua yang berpotensi roboh.

BPBD Kabupaten Pasuruan juga menjalin kerja sama dengan BMKG Juanda dalam sistem informasi monitoring pengiriman data curah hujan dan berkoordinasi dengan OPD terkait penanganan bencana seperti PU Bina Marga, Dinas Sosial, Satpol PP, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, serta Kecamatan untuk melakukan mitigasi bencana.

Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bencana, sehingga mereka mampu lebih tangguh dalam menghadapi ancaman bencana dan meminimalkan dampaknya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.